

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia telah banyak melahirkan tokoh pahlawan yang telah memberikan banyak pengaruh terhadap Indonesia, yang dikenal sebagai tokoh pahlawan nasional. Salah satu provinsi yang telah melahirkan banyak tokoh pahlawan adalah Sumatera Barat. Dalam sejarahnya Sumatera Barat juga memiliki tokoh pahlawan yang berjuang dalam bidang Pendidikan, politik dan adat. Tokoh tersebut memiliki pengaruh penting dalam membangun dan memajukan bangsa dan negara Indonesia. Pada Sumatera barat terdapat daerah yang memiliki salah seorang tokoh pahlawan nasional adalah maninjau. Maninjau merupakan salah satu nagari yang terdapat dalam kecamatan tanjung raya, kabupaten agam, provinsi Sumatera barat. Tokoh pahlawan yang terlahir di maninjau adalah Rasuna Said.

(Jasmin, 2024:10) Hajjah Rangkayo Rasuna Said atau yang lebih dikenal dengan nama Rasuna Said yang merupakan tokoh pahlawan nasional. Rasuna Said lahir pada hari Rabu, 14 September 1910, atau 10 Ramadhan 1328. Rasuna said merupakan anak yang lahir dari bapak haji Muhammad said dan ibunda Sjamsiah. Rasuna Said menempuh Pendidikan dasar disekolah agama. Kemudian Rasuna melanjutkan sekolahnya di sekolah Diniyyah Putri Padang Panjang. Rasuna belajar di Diniyyah Putri pada tahun 1923 sebagai angkatan pertama dan tamat tahun 1927. Rasuna said dikenal sebagai murit yang cerdas dan pintar dalam berpidato.

Rasuna Said merupakan tokoh yang memperjuangkan hak perempuan dan politik pada masa pemerintahan Belanda. Belanda menilai pidato Rasuna Said berbahaya karena tidak segan mengkritik pemerintahan Hindia Belanda pada saat itu. Sehingga Belanda Mengagap rasuna said sebagai ancaman kemudian rasuna ditangkap dan ditahan dipenjara Bivak.

Fenomena yang terjadi saat ini adalah sejarah perjuangan pahlawan nasional Rasuna Said yang jarang terdengar, terutama dalam penyajian materi sejarah, jika dibandingkan dengan tokoh-tokoh pahlawan lainnya. Rasuna Said, seorang tokoh perempuan yang berperan dalam mempurjuangkan kesetaraan terutama bagi Perempuan, selain itu ia juga berperan dalam bidang politik pada masa pemerintahan Hindia Belanda, kini namanya seakan terlupakan. Meskipun Rasuna Said telah dianugerahi gelar pahlawan nasional, keberadaannya tampak kalah dari pahlawan-pahlawan lainnya, sehingga mulai memudar dalam ingatan masyarakat. Hal ini diperburuk oleh minimnya buku yang membahas biografi dan perjalanan hidupnya, yang menyebabkan masih banyak remaja tidak mengetahui perjuangan dan kontribusinya. Kurangnya minat remaja untuk mengenal Rasuna Said juga disebabkan oleh belum tersedianya buku ilustrasi biografi yang menarik sebagai media pembelajaran dan inspirasi. Upaya untuk mengenalkan kembali Rasuna Said kepada generasi muda menjadi sangat penting agar nilai-nilai perjuangannya tetap hidup.

Dari penjelasan latar belakang diatas maka perancang mengangkat pahlawan Rasuna Said dalam Buku Ilustrasi. Ilustrasi merupakan sebuah elemen atau gambar yang berfungsi untuk menjelaskan suatu perjalanan atau teks agar membuat pembaca yang melihatnya dapat lebih mengerti dan mengetahui maksed

dari teks tersebut secara jelas (Aprilly et al., 2020). Buku Ilustrasi merupakan buku yang menampilkan visualisasi dari tulisan melalui Teknik seni rupa seperti drawing, lukisan atau fotografi. Ilustrasi ini berfungsi untuk menjelaskan atau memperindah teks sehingga tulisan lebih mudah dipahami (Chandra, 2014).

Tujuan perancangan ini adalah untuk memperkenalkan sejarah perjuangan Pahlawan Rasuna Said kepada remaja sekarang ini. Terutama remaja yang ada di Sumatera Barat. Oleh karena itu judul yang peneliti rancanag adalah **“Perancangan Buku Ilustrasi Biografi H. R. Rasuna Said”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas ditemukan beberapa masalah yang dapat di identifikasi sebagai berikut

1. Kurangnya buku yang membahas mengenai informasi biografi Rasuna Said.
2. Belum adanya buku ilustrasi biografi mengenai Rasuna Said.
3. Keberadaan biografi Rasuna Said kurang dikenal dibandingkan dengan pahlawan-pahlawan lainnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa Batasan masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya buku yang membahas mengenai informasi biografi Rasuna Said.
2. Belum adanya buku ilustrasi biografi mengenai Rasuna Said.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Apa media yang efektif untuk memperkenalkan biografi Rasuna Said kepada masyarakat terutama remaja?

2. Bagaimana menciptakan buku ilustrasi biografi yang menerik agar informasi yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik?

E. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan Buku Ilustrasi Biografi Rasuna Said yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan perancangan ini adalah untuk memberikan informasi tentang pahlawan nasional Rasuna Said kepada remaja agar informasi sejarah tentang Rasuna Said tidak hilang dan dilupakan.
2. Menyajikan media yang berbeda dalam menyampaikan informasi sejarah Rasuna Said yaitu dalam bentuk Buku Ilustrasi.

F. Manfaat Perancangan.

Manfaat dalam Perancangan Buku Ilustrasi Biografi Rasuna Said sebagaimana berikut:

1. Bagi Penulis
 - a. Dapat mengembangkan kemampuan penulis yang telah dipelajari dan didapatkan di perkuliahan.
 - b. Merancang media komunikasi yang kreatif dan komunikatif.
 - c. Menambah pengetahuan dan pengembangan ide dalam ruang lingkup desain komunikasi visual.
2. Bagi Target Audience
Agar dapat menambah ketertarikan audience dalam mengetahui sejarah Rasuna Said Pahlawan Wanita dari Sumatera Barat dalam bentuk Buku Ilustrasi
3. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Hasil karya yang dirancangan dapat menjadi dokumen akademik

yang berguna untuk dijadikan acuan bagi civitas akademik.

- b. Agar dapat bermanfaat bagi civitas akademika Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.